

ABSTRACT

The objectives of the study examined the differences in characteristics between sharia and non-syariah stocks, and examined the impact of external shocks on the durability of sharia and non-sharia stocks. To examine the characteristic differences between the two stocks, this study used a comparative-analysis approach, with the result of the research indicating that the characteristics of sharia shares have superior compared to non-syariah stocks. Where size (asset), accounting performance (ROA), and market performance (PER) of sharia shares is higher compared to non-sharia shares. Meanwhile, the risk of accounting (DER) of sharia shares is also lower than non-sharia shares. Meanwhile, in terms of durability, Islamic stock is also superior compared to non-sharia shares. To examine the impact of external shocks on the endurance of the two stocks, this study uses a markov-switching analysis approach, with the results of the study showing that in normal periods, only the world oil price shock significantly affects the sharia stock's durability, while the non- not only affected by oil price shocks, but also influenced by exchange rate shocks. In the turbulence period, the sharia stock's durability is significantly influenced by the shocks of world gold and oil prices and international interest rates, while the non-shariah stock's resilience is affected by the exchange rate and domestic interest rate. In general, external shocks significantly increase the durability of sharia shares, but instead reduce the resilience of non-sharia stocks.

Keywords: *Sharia stocks, stock endurance, financial ratios, external shocks, world oil prices, world gold prices, exchange rates, world stock indices, ASEAN share indexes, domestic interest rates, international interest rates.*

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan karakteristik antara saham syariah dan saham non-syariah, dan menguji dampak guncangan eksternal terhadap daya tahan saham syariah dan non-syariah. Untuk menguji perbedaan karakteristik antara kedua saham tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *analisis-komparatif*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik saham syariah memiliki lebih unggul dibandingkan dengan saham non-syariah. Di mana size (aset), kinerja akuntansi *Return On Asset (ROA)*, dan kinerja pasar (PER) saham syariah lebih tinggi dibandingkan dengan saham non-syariah. Sementara itu, risiko akuntansi (DER) saham syariah juga lebih rendah dibandingkan dengan saham non-syariah. Sedangkan di sisi daya tahan, saham syariah juga lebih unggul dibandingkan dengan saham non-syariah. Untuk menguji dampak guncangan eksternal terhadap daya tahan kedua saham tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *markov-switching*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam periode normal, hanya guncangan harga minyak dunia yang signifikan mempengaruhi daya tahan saham syariah, sementara daya tahan saham non-syariah tidak hanya dipengaruhi oleh guncangan harga minyak saja, melainkan juga dipengaruhi oleh guncangan nilai tukar. Sementara dalam periode turbulensi, daya tahan saham syariah signifikan dipengaruhi oleh guncangan harga emas dan minyak dunia serta suku bunga internasional, sementara daya tahan saham non-syariah dipengaruhi oleh nilai tukar dan suku bunga domestik. Secara umum, guncangan eksternal signifikan meningkatkan daya tahan saham syariah, namun sebaliknya justru mengurangi daya tahan saham non-syariah.

Kata kunci: saham syariah, daya tahan saham, rasio keuangan, guncangan eksternal, harga minyak dunia, harga emas dunia, nilai tukar, indeks saham dunia, indeks saham ASEAN, suku bunga domestik, suku bunga internasional.